

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kuantitatif. Studi menciptakan inovasi-inovasi yang diperoleh dengan memakai mekanisme-mekanisme statistik berdasarkan pengukuran.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²

Penelitian ini memakai pendekatan “*Field Research*” yakni pengumpulan datanya dilakukan pada lapangan, misalnya pada lingkungan masyarakat, forum-forum dan organisasi kemasyarakatan, dan forum pemerintahan.³ Penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data faktual tentang motivasi kerja *part time* ditinjau dari *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic* dan *work study conflict* mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah domain umum dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti yang dikaji dan ditarik kesimpulan.⁴ Populasi berisi semua karakteristik subjek atau objek, bukan hanya jumlah

¹ V V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2015, 39.

² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis), 2015, 16.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitiab Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2008, 4.

⁴ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 80.

objek/subyek yang diselidiki.⁵ Subjek penelitian ini adalah mahasiswa berumur 19-24 tahun di IAIN Kudus.

Sampel adalah bagian dari sekumpulan karakteristik populasi yang digunakan dalam studi.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁷ Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Kudus yang berusia 19-24 tahun yang melakukan kerja *part time*. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan pendekatan Isac Michel yaitu:⁸

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 pq}{e^2}$$

Diketahui: n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal dengan taraf signifikan 5% (1,96)

e = *margin of error* (0,10)

p = proporsi yang diharapkan (0,5)

q = proporsi yang tidak diharapkan (1-p = 0,5)

Perhitungan sampel penelitian:

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2} = 96,04$$

Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin rendah kemungkinan kesalahan generalisasi. Jadi, peneliti mengumpulkan sampel menjadi 100 responden.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua hal yang ditentukan supaya dianalisis sampai didapatkan data, setelah itu dibuat

⁵ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 99.

⁶ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 81.

⁷ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 88.

⁸ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 62.

kesimpulan.⁹ Berbagai jenis variabel penelitian sebagai berikut:¹⁰

1. Variabel independen, adalah variabel yang penyebab perubahan atau menyebabkan variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada studi ini yaitu *work engagement* dilambangkan dengan X1, *passion* dilambangkan dengan X2, *Islamic work ethic* dilambangkan dengan X3 dan *work study conflict* dilambangkan dengan X4.
2. Variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi atau mengakibatkan adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi kerja *part time* yang dilambangkan dengan Y.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berlandaskan karakteristik yang diamati.¹¹ Variabel survei ditujukan agar membantu memahami arti setiap

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Referensi
<i>Work engagement</i>	Suatu pernyataan psikologis di mana karyawan tertarik menentukan keberhasilan	- Keinginan untuk mengerahkan (<i>invest</i>) upaya dalam pekerjaan - Keterlibatan yang tinggi dalam pekerjaan dan disertai	Sekunder	Yuswardi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterikatan Karyawan pada Hotel Berbintang di Batam”,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 40.

¹¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 9.

	organisasi dan mempunyai keinginan dan dorongan kuat untuk bekerja melebihi kewajiban	dengan perasaan suka - Larut dalam pekerjaan dan sulit untuk meningglakan		Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Volume 2 Nomor 2, Juni 2019
<i>Passion</i>	Keinginan kuat akan kegiatan yang digemari dengan mempertahkan waktu dan tenaga untuk kegiatan tersebut	- Adanya hubungan yang berarti antara individu, pekerjaan dan jati diri - Adanya motivasi dan keterikatan atas pekerjaan - Menikmati proses dalam bekerja	Sekunder	Muhammad Busro, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Yogyakarta: Expert, 2017)
<i>Islamic work ethic</i>	Sikap saat kerja sejalan dengan nilai Islam sehingga pada pelaksanaannya tidak ada keraguan karena	- Menunjukkan sikap serta keyakinan ketika melaksanakan pekerjaan dengan optimal	Sekunder	Bhirawa Anoraga dan Ari Prasetyo, "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja islam Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya", JESTT,

	telah meyakini sesuatu baik dan benar			Volume 2 Nomor 7, Juli 2015
<i>Work study conflict</i>	Tugas dan tanggung jawab perannya dalam pekerjaan menghala ngi pemenuha n tuntutan dan tanggung jawab terhadap perannya dalam pendidika n	- Jam kerja serta beban kerja berlebih menjadi hambatan untuk memenuhi tuntutan dan tanggung jawab	Sekunder	Syadza Sausan Wyananda, "Peran Manajemen Waktu Terhadap <i>Work Study Conflict</i> Pada Mahasiswa yang Bekerja di Yogyaarta", Skripsi Unverstas Islam Indonesia, Februari 2020
Motivasi kerja <i>part time</i>	Kekuatan yang menghasil kan perilaku mencapai tujuan	- Timbul perilaku demi mencapai suatu tujuan - mempunyai tanggung jawab yang tinggi pada pekerjaan - Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaan di bidangnya	Sekunder	Danang Sunyoto, <i>Teori, Kuesioner, dan Proses Analisa Data perilaku Organisasional</i> , (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013),

E. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber pada:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan cara mengumpulkan langsung dari subjek sebagai sumber informasi.¹² Kemudian data tersebut harus diolah kembali.¹³ Pengumpulan data dengan memberikan responden kuesioner yang mencakup *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic*, *work study conflict* dan motivasi kerja *part time*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak ketiga. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumen atau data laporan yang sudah ada.¹⁴ Data sekunder studi ini diperoleh dari laporan penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan demi memperoleh informasi dari responden tergantung pada ruang lingkup penelitian.¹⁵ Untuk memperoleh informasi di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik akuisisi, antara lain:

1. Angket (Kuesioner) untuk dijawab.

Kuesioner ialah metode pengambilan informasi yang menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Penelitian menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, argumen, dan tanggapan terhadap fenomena sosial individu atau

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

¹³ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 89.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁵ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 93.

kelompok individu.¹⁶ Adapun pertanyaan angket dimasukkan ke dalam skala *likert* skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:¹⁷

- a) Sangat Setuju (SS) : skor 4
- b) Setuju (S) : skor 3
- c) Tidak Setuju (TS) : skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode akuisisi data secara tidak langsung membahas subjek penelitian. Dokumen yang akan direview bermacam jenisnya, bukan dokumen resmi saja. Melainkan berupa catatan harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat dan lainnya. Data ini berupa gambaran umum objek penelitian, berisi profil atau sejarah singkat IAIN Kudus.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur validitas angket. Maksud validitas ialah kebenaran dan efektifitas instrument yang dipakai. Alat ukur dikatakan valid jika digunakan mengukur sesuatu dengan kegunaannya.¹⁸ Metode pengukuran memakai korelasi *Bivariate pearson* (Produk Momen Pearson). Pengujian memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria uji adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig.0,05) butir pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).

¹⁶ V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 104.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 90.

- b) Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig.0,05) butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur angket yang merupakan indikator dari satu variabel. Melakukan uji realibilitas dapat menggunakan program SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha*. Kriteria dianggap reliabel jika hasil uji statistik *cronbach alpha* $>$ 0,70.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas bermaksud menilai apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal. Cara mengetahui residual berdistribusi normal dengan analisis grafik dan uji statistik.²¹

a. Analisis Grafik

Analisis grafik dilakukan dengan memeriksa grafik histogram dan grafik normal P-Plot. Sebagai aturan umum, normalitas bisa diketahui dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau histogram dari residual. Dasar keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menyatakan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauhi diagonal, tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menyatakan pola distribusi tidak normal, maka model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Uji statistik bisa diketahui dengan memperhatikan nilai atau hasil statistik non-parametrik Kolmogorov-Swirmov (K-S).

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 48.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 160-164.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud menganalisis apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variance residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.²²

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas tujuannya menguji adakah hubungan antara variabel bebas dari model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Ketentuan multikolonieritas yaitu:²³

a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance, nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} \leq 0,10$

b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

- 1) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi persoalan multikolonieritas di antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas di antara variabel bebas.

I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi kerja *part time*

α = Konstanta

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 139.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 105-106.

- β = Koefisien regresi
 X_1 = *Work engagement*
 X_2 = *Passion*
 X_3 = *Islamic work ethic*
 X_4 = *Work study conflict*
 e = Nilai residu

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen. Secara umum R^2 ialah kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai prediktor dan variabel yang memberikan respon.²⁴ Koefisien determinasi memiliki nilai nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). $R^2 = 0$, jadi tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Di sisi lain $R^2 = 1$, kontribusi variabel independen yang digunakan dalam model menyumbang 100% dari variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.²⁵ Adapun rumus untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji statistik f diterapkan untuk melihat variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan ketentuan berikut:²⁶

1) Merumuskan hipotesis

²⁴ Maman Abdurrahman, dan kawan-kawan, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2011, 218.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa statistic Data dengan SPSS*, 66.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa statistic Data dengan SPSS*, 67.

Ho : secara simultan tidak berpengaruh

Ha : secara simultan berpengaruh

2) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) kriteria pengujian

Ho diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.

b. Uji signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas yang secara parsial menggambarkan variabel terikat.²⁷ Prosedur pengujian sebagai berikut:²⁸

1) Menentukan Hipotesis

Ho : secara parsial tidak ada pengaruh

Ha : secara parsial ada pengaruh

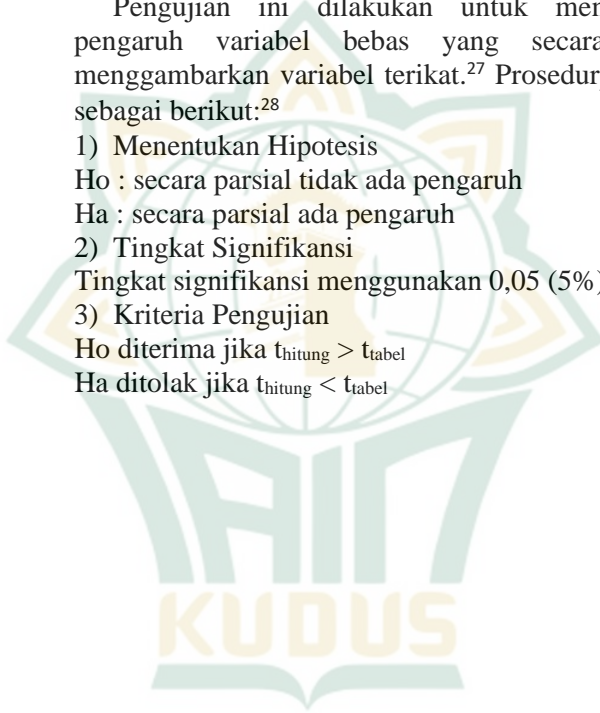
2) Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (5%)

3) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$



²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*,67.

²⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa statistic Data dengan SPSS*,68-69.